

## **Pengaruh *Current Ratio (Cr)*, *Net Profit Margin (Npm)*, *Debt To Equity Ratio (Der)* Dan *Firm Size* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021**

Agustinus Priyowidodo  
[agustinus.priyowidodo@ubd.ac.id](mailto:agustinus.priyowidodo@ubd.ac.id)

Universitas Buddhi Dharma

### **ABSTRAK**

Harga saham adalah salah satu cakupan prestasi perusahaan yang dijadikan acuan utama para investor dalam melakukan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh serta menganalisis besaran pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Firm Size* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai pedoman pengambilan sampel dalam perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar pada BEI sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 14 Perusahaan. Peneliti memilih Teknik dokumentasi dalam melakukan pengambilan data yang bersumber dari laporan keuangan tahunan Perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Firm Size* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Secara parsial, *Current ratio (CR)* dan *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham sedangkan *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Firm Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

**Kata kunci:** *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Firm Size*, Harga Saham.

## PENDAHULUAN

Setiap perusahaan baik besar maupun kecil kini bersaing secara ketat seiring dengan perkembangan yang pesat. Kemampuan pengelolaan keuangan perusahaan mencerminkan efektivitas, efisiensi, serta produktivitas didalam perusahaan itu sendiri. Laporan keuangan adalah suatu informasi berupa ringkasan data yang menggambarkan kondisi atau keadaan keuangan suatu perusahaan, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan merupakan aspek yang akan dinilai oleh investor guna menentukan keputusan investasi yang tepat.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia 1995 tentang Pasar Modal, Pasar modal adalah kegiatan yang terkait dengan penawaran umum dan perdagangan sekuritas, perusahaan publik terkait dengan nilai-nilai yang dipublikasikan, serta institusi dan profesi terkait dengan efeknya.

Industri makanan dan minuman menjadi salah satu subsektor manufaktur andalan yang berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Menurut Menteri Perindustrian melalui (BeritaSatu) menyatakan pertumbuhan industri makanan dan minuman pada tahun 2020 adalah sebesar 1,58%. Perusahaan manufaktur dengan subsektor makanan dan minuman perlu melakukan upaya-upaya strategis untuk semakin memacu daya saingnya agar mampu berkompetisi di tingkat global.

Sebelum membuat keputusan investasi, investor perlu melakukan evaluasi terhadap perusahaan. Sesuai ketentuannya, semakin banyak keuntungan yang dapat dihasilkan perusahaan, maka permintaan saham secara langsung akan meningkat yang berimbas pada meningkatnya harga saham perusahaan. Harga saham adalah margin kinerja perusahaan yang mengukur hasil pengelolaan kinerja perusahaan atas nama pemegang saham. Harga saham didasarkan pada hukum penawaran dan permintaan atau kekuatan tawar-menawar. Oleh karena itu harga pasar saham di bursa selalu berfluktuasi.

Analisis rasio menjadi salah satu bagian dari faktor fundamental perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham. Harga saham dapat dinilai menggunakan analisis rasio keuangan.

*Current Ratio* berguna bagi investor dalam menilai kualitas harga saham. Nilai *current ratio* yang stabil menunjukkan perusahaan memiliki kas dan setara kas yang ideal untuk menutupi hutang lancarnya. *Net Profit Margin* (NPM) adalah indikator keuangan perusahaan guna melihat seberapa besar laba bersih yang didapat dari setiap penjualan untuk periode tertentu. *Debt to Equity Ratio* (DER) memperlihatkan struktur permodalan suatu perusahaan dengan mengukur proporsi hutang terhadap modal sendiri milik perusahaan. Setiap rupiah modal yang dapat digunakan untuk menjamin hutang perusahaan akan ditunjukkan melalui rasio ini. *Firm Size* (Ukuran Perusahaan) merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai besar atau kecilnya perusahaan dengan tujuan menilai kematangan finansial dan kesiapan perusahaan dalam meminimalisir risiko kerugian (Andy, 2019). Tujuan dalam penelitian ini yaitu, untuk menguji secara parsial dan secara simultan apakah *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Firm Size* dapat mempengaruhi Harga Saham pada perusahaan manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Current Ratio* (CR)

Menurut (Kasmir, 2019, p. 134), Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. *Current ratio* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Asset)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

**Net Profit Margin (NPM)**

Menurut (Anwar, 2019, p. 177), *Net profit margin* (NPM) menunjukkan kemampuan perusahaan alam menghasilkan laba bersih dari penjualannya. Makin besar angka ini maka perusahaan makin *profitable*, dan sebaliknya semakin kecil angka ini, perusahaan makin tidak *profitable*. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

**Debt to Equity Ratio (DER)**

Menurut (Kasmir, 2019), *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. *Debt to equity ratio* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

**Firm Size (Ukuran Perusahaan)**

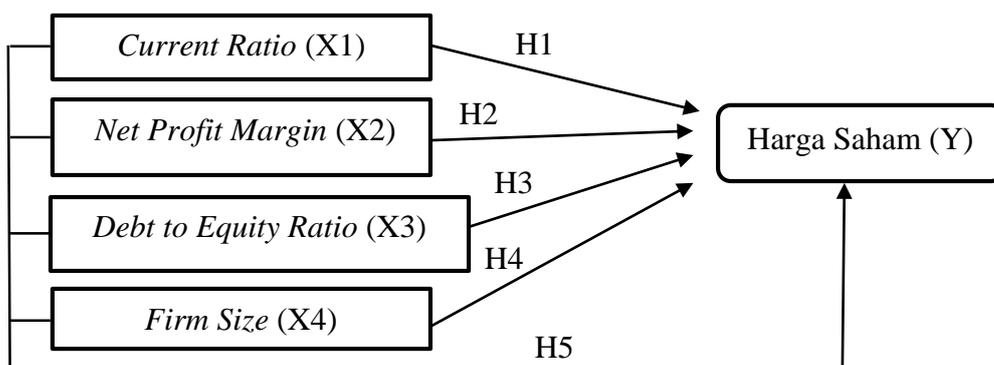
Menurut jurnal (Alamsyah, 2019, p. 171) dikatakan bahwa ukuran perusahaan (*size*) merupakan suatu indikator yang menunjukkan kekuatan finansial perusahaan. Penilaian terhadap ukuran perusahaan dilihat dengan menghitung total keseluruhan aset/aktiva, total ekuitas, nilai penjualan, dan nilai (harga) saham. *Firm size* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Firm Size} = \text{Ln}(\text{Total asset})$$

**Harga Saham**

Menurut jurnal (Sari, 2018, p. 45) Harga Saham adalah merupakan nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari. Harga saham juga dapat diartikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan, untuk itu investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan pembentukan saham tersebut dalam mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham. Pada penelitian ini harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan (*closing price*) akhir tahun.

**Kerangka Pemikiran**



### Hipotesis

- H1: Adanya pengaruh signifikan *current ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
- H2: Adanya pengaruh signifikan *net profit margin* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
- H3: Adanya pengaruh signifikan *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
- H4: Adanya pengaruh signifikan *firm size* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
- H5: Adanya pengaruh signifikan *current ratio*, *net profit margin*, *debt to equity ratio* dan *firm size* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih penulis dalam meneliti adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017, p. 8) Penelitian kuantitatif adalah salah satu metode penelitian yang meneliti populasi atau sampel tertentu dalam bentuk kuantitatif/statistik dengan bantuan alat penelitian dan analisis data, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diberikan.

### Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh *current ratio*, *net profit margin*, *debt to asset ratio* dan *firm size* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang melalui perantara yang berperan sebagai penghubung penulis dengan pihak pertama sebagai pemilik utama dokumen.

Seluruh data penelitian yang didapat penulis bersumber dari Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui *Indonesia Stock Exchange* (IDX) pada website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan IDNFinancial dengan website ([www.idnfinancial.com](http://www.idnfinancial.com)). Data yang digunakan berbentuk laporan keuangan tahunan untuk masing-masing perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Penulis memilih perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai populasi untuk dijadikan bahan penelitian. Perusahaan subsektor makanan dan minuman ditetapkan sebagai populasi penelitian ini. Seluruh populasi penelitian diperoleh dari Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021 yang berjumlah 31 perusahaan.

Penulis mengambil sampel dengan teknik *purposive sample* yaitu, penentuan syarat dan kriteria yang ditetapkan oleh penulis. Dengan merujuk pada kriteria maka penulis menetapkan 14 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian selama 3 tahun yaitu dimulai dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 42 sampel.

Berikut adalah sampel perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang memenuhi kriteria:

**Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	PT. Akasha Wira Internasional, Tbk
2	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener, Tbk
3	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk
4	CLEO	PT. Sariguna Primatirta, Tbk
5	DLTA	PT. Delta Jakarta, Tbk
6	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk
7	HOKI	PT. Buyung Putra Sembada, Tbk
8	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
9	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
10	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk
11	MYOR	PT. Mayora Indah, Tbk
12	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk
13	SKBM	PT. Sekar Bumi, Tbk
14	SKLT	PT. Sekar Laut, Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data diolah kembali)

**Teknik Analisis Data**

Penulis menggunakan bantuan aplikasi pengolah data yaitu IBM SPSS 25 untuk menganalisis data serta menguji hipotesis sehingga diperoleh hasil yang akan menunjukkan pengaruh *current ratio*, *net profit margin*, *debt to equity ratio* dan *firm size* terhadap harga saham. Dalam penelitian ini menggunakan 3 (tiga) Teknik analisis data yaitu, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Menurut (Sugiyono, 2017), Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat menunjukkan nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, dan nilai minimum dari setiap variabel penelitian.

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Sedangkan uji hipotesis terdiri dari analisis regresi linier berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

**HASIL PENELITIAN**

**Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 <sup>a</sup>	.587	.532	.31856

a. Predictors: (Constant), CR, NPM, DER, Firm Size

b. Dependent Variable: harga saham

Sumber : Hasil Pengolahan Data IBM SPSS 25

Didapati pengolahan uji koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) ini, dihasilkan *adjusted R<sup>2</sup>* yakni 0.532. Maka dari nilai yang diperoleh ini, dapat dijabarkan bahwa tingkat kecocokan koefisien

$R^2$  cukup baik dalam model ini sejumlah 53,2 %. Sementara, tersisa 46,8 % dikaji oleh variabel lain.

### Uji Hipotesis

#### Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.701	.499		1.404	.171
CR	.009	.005	.249	1.589	.123
NPM	12.301	2.820	1.209	4.362	.000
DER	-1.579	.774	-.574	-2.040	.050
FIRM SIZE	-2.596	2.202	-.292	-1.179	.248

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Olah Data : SPSS 25

Sumber : Hasil Pengolahan Data IBM SPSS 25

#### Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

CR mendapati sig. 0.123 > 0.05. Berarti signifikansi lebih besar, maka “CR secara parsial ( $H_1$ ) tidak memiliki dampak pada harga saham”.

#### Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

NPM mendapati sig. 0.000 > 0.05. Berarti signifikansi lebih kecil, maka “NPM secara parsial ( $H_2$ ) miliki dampak pada harga saham”.

#### Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

DER mendapati sig. 0.05. Berarti signifikansi sama 0.05, maka “DER secara parsial ( $H_3$ ) miliki dampak pada harga saham”.

#### Pengaruh *Firm Size* terhadap Harga Saham

Firm Size mendapati sig. 0.248 > 0.05. Berarti signifikansi lebih besar, maka “Firm Size secara parsial ( $H_4$ ) tidak memiliki dampak pada harga saham”.

### Uji F (Simultan)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4.329	4	1.082	10.664	.000 <sup>b</sup>
Residual	3.044	30	.101		
Total	7.373	34			

a. Dependent Variable: Price to Book Value

b. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Price Earning Ratio, Return On Equity

Olah Data : SPSS 25

Didapati pada olah data uji F ini, diuraikan bahwa variabel bebas yang dikaji yaitu, CR, NPM, DER, dan Firm Size mendapati tingkat sig. 0.000 < 0.05, artikan sig lebih kecil. Jadi “secara serempak variabel CR, NPM, DER, dan Firm Size memiliki dampak signifikan pada harga saham.

## PEMBAHASAN

### 1) Pengaruh CR pada Harga Saham

Dijabarkan pada hasil Uji T, menampilkan variabel CR memuat sig.  $0.123 > 0.05$  serta, nilai t (hitung) dan t (tabel) diperoleh  $1.589 < 2.03951$ . Maka, “CR secara parsial ( $H_1$ ) berpengaruh positif dan tidak memiliki dampak signifikan pada harga saham”.

### 2) Pengaruh NPM pada Harga Saham

Dijabarkan pada hasil Uji T, menampilkan variabel NPM memuat sig.  $0.000 < 0.05$  serta nilai t (hitung) dan t (tabel) diperoleh  $4.362 > 2.03951$ . Maka, “NPM secara parsial ( $H_2$ ) berpengaruh positif dan memiliki dampak signifikan pada nilai akan perusahaan”.

### 3) Pengaruh DER pada Harga Saham

Dijabarkan pada hasil Uji T, menampilkan variabel DER memuat sig.  $0.05$  serta nilai t (hitung) dan t (tabel) diperoleh  $-2.040 > 2.03951$ . Maka, “DER secara parsial ( $H_3$ ) berpengaruh negatif dan memiliki dampak signifikan pada nilai akan perusahaan”.

### 4) Pengaruh Firm Size pada Harga Saham

Dijabarkan pada hasil Uji T, menampilkan variabel Firm Size memuat sig.  $0.248 > 0.05$  serta nilai t (hitung) dan t (tabel) diperoleh  $-1.179 < 2.03951$ . Maka, “Firm Size secara parsial ( $H_4$ ) berpengaruh negatif dan tidak memiliki dampak signifikan kepada nilai akan perusahaan”.

### 5) Pengaruh CR, NPM, DER, dan Firm Size pada Harga Saham

Dijabarkan pada hasil Uji F, memuat sig.  $0.000 < 0.05$  serta nilai F (hitung) dan F (tabel) diperoleh  $10.664 > 2.690$ . Maka, “CR, NPM, DER, dan Firm Size secara serempak ( $H_5$ ) berpengaruh positif dan memiliki dampak signifikan kepada nilai akan perusahaan”.

## KESIMPULAN

Berlandaskan penjabaran dalam pengolahan data ini didapati simpulan, yakni :

Hipotesis satu ( $H_1$ ), disimpulkan “CRR secara parsial tidak berdampak signifikan kepada nilai akan perusahaan” dengan diperoleh sig lebih besar  $0.05$  diartikan ( $H_1$ ) ditolak.

Hipotesis dua ( $H_2$ ), disimpulkan “NPM secara parsial berdampak signifikan kepada nilai akan perusahaan” dengan diperoleh sig lebih kecil  $0.05$  diartikan ( $H_2$ ) diterima.

Hipotesis tiga ( $H_3$ ), disimpulkan “DER secara parsial berdampak signifikan kepada nilai akan perusahaan” dengan diperoleh sig sama  $0.05$  diartikan ( $H_3$ ) diterima.

Hipotesis empat ( $H_4$ ), disimpulkan “Firm Size secara parsial tidak berdampak signifikan kepada nilai akan perusahaan” dengan diperoleh sig lebih besar diartikan ( $H_4$ ) ditolak.

Hipotesis lima ( $H_5$ ), disimpulkan “CR, NPM, DER, dan Firm Size secara serempak berdampak signifikan kepada nilai akan perusahaan” dengan diperoleh sig lebih kecil  $0.05$  diartikan ( $H_5$ ) diterima.

## REFERENSI

Astuti, R., Kartawinata, B. R., Nurhayati, E., Tuhuteru, J., Mulatsih, L. S., Mulyani, A., Siska, A. J., Erziaty, R., Wicaksono, G., Nurmatias, Nugroho, H., Sugiarto, D., & Indriani, J. D. (2022). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (A. Masruroh (ed.)). Widina Bhakti Persada. <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/408747-manajemen->

keuangan-perusahaan-82a83001.pdf

- Alamsyah, M. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen*, 11(2), 170–178.
- Andy, M. M. (2019). Analysis Of Liquidity, Activity, Leverage, Financial Performance And Company Value In Food And Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *ECo-Fin Vol 1 No 1 (2019)*, 1(5), 52–58. <https://doi.org/10.14445/23939125/ijems-v6i5p109>
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Prenadamedia Group.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan Edisi 14 Buku 1*. Salemba Empat.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. RajaGrafindo.
- Niman, M. (2021). *Pandemi, Industri Makanan dan Minuman Tetap Perkasa*. BERITASATU.
- Sari, W. P. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Syaklandsea*, 2(1), 43–52.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (1995). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal*.